



INTISARI

Whole-body vibration/WBV merupakan getaran yang mengakibatkan terjadinya getaran keseluruhan bagian tubuh dimana dapat menimbulkan berbagai jenis gejala yang sebenarnya berpengaruh pada kesehatan. *Whole-body vibration* dapat terjadi ketika sedang mengemudikan kendaraan, dimana getaran terdistribusi ke tubuh supir melalui tempat duduk, pedal kaki, kemudi dan tongkat persneling.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menggambarkan situasi kerja yang selama ini dialami oleh para supir bis kota agar pihak manajemen dapat memahami kondisi kerja seperti apa yang sedang dan telah dihadapi para awak bis.

Metode penelitian yang digunakan meliputi pengukuran langsung terhadap besarnya getaran yang ditransmisikan ke sistem tubuh supir bis kota. Selain itu dilakukan observasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kerja supir dalam melaksanakan tugasnya, dengan membagikan kuisioner dan melakukan serangkaian wawancara ke beberapa supir bis kota di Jogja.

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa nilai percepatan getaran pada sumbu z (vertikal) yang dominan, dengan interval frekuensi 2,5-4 Hz dan 12,5 Hz. Interval frekuensi 2,5-4 Hz ini merupakan frekuensi resonansi dari *vertebrae* yang mempengaruhi bagian leher dan *lumbur*. Hasil lain diperoleh bahwa tingkat kebisingan rata-rata yang diterima supir sebesar 98,3 dBA, melebihi ambang batas yang telah ditetapkan sebesar 85 dBA untuk 8 jam kerja. Adapun temperatur lingkungan kerja supir bis yang terukur berada diatas 30°C yang dapat menimbulkan kelelahan fisik. Dari hasil kuisioner diperoleh hasil faktor getaran pada kendaraan merupakan faktor yang paling mengganggu supir ketika bertugas yaitu sebesar 43% dari keseluruhan faktor pengganggu yang dirasakan supir tersebut. Dilihat dari jenis gangguan yang sering dialami supir ketika sedang bekerja terhadap faktor umur, responden dengan umur diatas 40 tahun faktor getaran ini memberikan kontribusi sebesar 40 %. Sedangkan dari lama kerja, responden dengan masa kerja diatas 20 tahun faktor getaran ini memberikan kontribusi sebesar 30%.

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah besar-kecilnya pengaruh getaran sangat tergantung pada nilai percepatan getaran pada sumbu z (vertikal) yang dominan. Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara faktor umur dan lama kerja dalam menentukan faktor yang menjadi pengganggu dalam menjalankan tugas sebagai supir bis. Faktor kebisingan dan temperatur lingkungan kerja juga dapat menambah beban kerja supir.

Kata kunci : whole-body vibration, kursi, supir bis, durasi bekerja.